

**PENGARUH KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN  
KELAS VII SMP NEGERI 1 SIATAS BARITA TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025**

**Dina S Simorangkir<sup>1</sup>, Hasudungan Simatupang<sup>2</sup>, Dorlan Naibaho<sup>3</sup>, Rida Gultom<sup>4</sup>,  
Nisma Simorangkir<sup>5</sup>**

Prodi Pendidikan Agama Kristen

Fakultas Pendidikan Agama Kristen

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN )Tarutung

Email: [dinasimorangkir8@gmail.com](mailto:dinasimorangkir8@gmail.com) , [hasudungansimatupang2@gmail.com](mailto:hasudungansimatupang2@gmail.com) ,  
[dorlannaibaho4@gmail.com](mailto:dorlannaibaho4@gmail.com) , [ridagultom1@gmail.com](mailto:ridagultom1@gmail.com), [nismasimorangkir@gmail.com](mailto:nismasimorangkir@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kurikulum Merdeka belajar terhadap motivasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Siatas Barita. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi adalah seluruh siswa Kelas VII SMP N 1 Siatas Barita Kecamatan Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara yang tercatat sebagai siswa siswi pada Tahun Pelajaran 2022/2023 sebanyak 127 orang dan ditentukan sampel sebanyak 51 orang menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 46 item yaitu 14 item untuk variabel X dan 32 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Pada Kelas VII SMP Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pelajaran 2023, dibuktikan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,561 > r_{tabel(a=0,05,n=51)} = 0,297$ . b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,744 > t_{tabel(a=0,05,dk=n-2=49)} = 2,021$ . 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 53,46 + 1,07X$ . b) Uji koefisien determinasi regresi ( $r^2$ ) = 31,5%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel(a=0,05,dk pembilang k=18, dk penyebut=n-2=51-2=49)}$  yaitu  $22,49 > 1,51$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Kata kunci : Kurikulum Merdeka, Motivasi Belajar, PAK

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam menentukan kualitas sumberdaya manusia dan kemajuan sebuah bangsa. Proses pendidikan mampu melahirkan ide-ide yang kreatif, inovatif dalam dinamika perkembangan zaman. Pengembangan kurikulum merupakan instrumen untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kebijakan

pendidikan yang benar akan tampak melalui implementasi kurikulum yang diterapkan karena “kurikulum merupakan jantung pendidikan” yang menentukan berlangsungnya Pendidikan.<sup>1</sup>

Menurut UU No 20 tahun 2003 “kurikulum merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang berkaitan dengan tujuan, isi, bahan ajar dan cara yang digunakan dan dijadikan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan nasional.<sup>2</sup>

Berdasarkan SK Kepala BSKAP No.099 Tahun 2022 tentang Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka menyempurnakan penanaman pendidikan karakter siswa dengan profil pelajar Pancasila, yang terdiri dari 6 dimensi, tiap dimensi yang dijabarkan secara detail ke dalam masing-masing elemen. Yang terdiri dari beriman beraqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkhebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif.<sup>3</sup>

Reorganisasi dilakukan untuk merespon perubahan dan kemajuan dalam negeri dan beradaptasi dengan perubahan zaman.<sup>4</sup> Kesimpulan atas konsep pembelajaran tersebut merupakan bentuk usulan dalam penataan kembali sistem pendidikan nasional.

Motivasi merupakan suatu dorongan yang diberikan oleh orang lain untuk mencapai tujuannya. Dalam hal belajar, motivasi adalah suatu kondisi yang mendorong anak untuk melakukan belajar guna meningkatkan mutu belajar dengan baik. Kenyataan yang kita lihat bahwa keberhasilan dari seorang siswa dapat ditentukan dari motivasi belajar yang dimilikinya, Siswa yang memiliki semangat belajar yang tinggi atau motivasi belajar yang tinggi cenderung prestasinya akan mendapatkan nilai yang baik.

Berdasarkan pengamatan penulis dilapangan di SMP N 1 Siatas Barita ,masih ditemukan adanya peserta didik yang kurang termotivasi dalam pembelajaran hal itu dilihat dari belajar siswa itu sendiri .hal itu dapat dari sikap mereka yang malas belajar ,tidak mendengarkan guru saat menjelaskan ,malas mengerjakan tugas ,ngantuk saat pembelajaran berlangsung hal ini di tandai dengan adanya sebagian di antara siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru sangat proses pembelajaran PAK berlangsung masih ada di antara siwa yang sering izin keluar masuk kelas saat proses pembelajaran PAK berlangsung

---

<sup>1</sup> Munandar, utami, 2017, mengembangkan bakat dan kreatifitas anak sekolah, Jakarta PT. Gramedia

<sup>2</sup> Nyoman Dewa,Suprpta Nyoman.”Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA NEGERI 4 SINGARAJA “Jurnal vol 15 No 1.pebruari 2023.hal 78

<sup>3</sup> Dewi Rahmadayanti dan Agung Hartoyo”Potret Kurikulum Merdeka, sWujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 Desember 2022: 6-7, <https://jnbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3431/pdf>.

<sup>4</sup> M. Amin dan Syahrir, “Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar [Telaah Mtode Belajar],” *Jurnal Illmah Mandala Education* 6, no. 1, April 2020:7

;masih ada siswa yang tidak mengejarkan tugas dan pekerjaan rumah (PR).Hal tersebut diatas menunjukkan bahwa kurangnya motivasi atau minat belajar dan tanggung jawab para siswa terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru terhadap pembelajaran PAK.oleh sebab itu kurikulum merdeka belajar hendaknya mampu membawa dan menekankan kepada peserta didik supaya dapat memotivasi pembelajaran dan menanamkan nilai-nilai positif agar siswa - siswi di SMP N 1 Siatas Barita termotivasi saat pembelajaran .

Berangkat dari hal inilah yang melatar belakangi penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut seberapa besar persentase Motivasi siswa setelah diterapkan merdeka belajar, sehingga yang menjadi judul penelitian ini adalah: “Pengaruh Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas VII SMP Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2024/2025

## **Kajian Pustaka**

### **Kajian Teoritis**

#### **Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen**

##### **Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi merupakan suatu energi dalam diri manusia yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu dengan tujuan tertentu. Menurut Ridwan motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi peserta didik atau individu untuk belajar. Tanpa motivasi belajar seorang peserta didik tidak akan belajar dan akhirnya tidak akan mencapai keberhasilan dalam belajar.<sup>5</sup>

Menurut Abraham Maslow dalam Uyun dan Warsah, motivasi belajar adalah suatu dorongan internal dan eksternal yang menyebabkan seseorang atau individu untuk bertindak atau mencapai tujuan sehingga perubahan tingkah laku pada diri siswa diharapkan dapat terjadi.<sup>6</sup>

Menurut Mc. Donald dalam Sardiman motivasi adalah perubahan energi dari diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan energi padasetiap individu manusia, perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan didalam sistem “neurophysiological” yang ada pada organisme manusia. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perannya

---

<sup>5</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta; PT Bumi Askara, 2016), Hlm 49

<sup>6</sup> Muhammad Uyun and Idi Warsah, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Budi Utama, 2021), Hlm. 127.

yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.<sup>7</sup>

### **Pengertian PAK**

Menurut Luther dalam kristianto mengemukakan pendidikan agama Kristen(PAK)adalah pendidikan yang melibatkan warga jemaat untuk belajar teratur dan tertib agar semakin menyadari dosa mereka serta bersukacita dalam firman Yesus Kristus yang memerdekakan.Disamping itu PAK memperlengkapi mereka agar sumber, khususnya yang berkaitan dengan pengalaman berdoa,firman tertulis(Alkitab)dan rupa-rupa kebudayaan sehingga mereka memperkenalkan Alkitab kepada pelajar,sehingga mereka siap menjumpai dan menjawab Allah,mempelancarkan komunikasi secara mendalam anatarpribadi tentang keprihatian insani serta mempertajam kemampuan menerima fakta bahwa mereka dikuasi kekuatan dan kasih Allah yang memperbaiki,menebus dan menciptakan kembali.<sup>8</sup>

### **Kurikulum Merdeka Belajar**

#### **Pengertian Kurikulum**

Salah satu komponen terpenting dalam Pendidikan yang sering terabaikan adalah kurikulum. Padahal kurikulum memiliki posisi yang sangat penting dan strategis. Kurikulum merupakan deskripsi dari visi, misi, dan tujuan Pendidikan suatu institusi atau Lembaga Pendidikan. Kurikulum juga merupakan sentral muatan- muatan nilai yang akan di transformasikan kepada para peserta didik untuk mencapai tujuan hidup.

Menurut Crow & Crow, kurikulum adalah rancangan pengajaran atau sejumlah mata pelajaran yang disusun secara sistematis untuk menyelesaikan suatu program untuk memperoleh ijazah. Adapun Nengli & Evaras menyatakan bahwa kurikulum adalah semua pengalaman yang direncanakan dan dilakukan oleh sekolah untuk menolong peserta didik dalam mencapai hasil belajar terhadap kemampuan peserta didik yang paling baik.

#### **Pengertian Kurikulum Merdeka Belajar**

Berawal dari pembelajaran jarak jauh atau sat pandemic covid 19, pemerintah membentuk suatu modul pembelajaran di satuan Pendidikan SD sampai SMA/SMK yang merupakan penyederhanaan dari kurikulum 2013, dari gagasan tersebut maka terbentuk dan direalisasikan menjadi kurikulum merdeka belajar.

---

<sup>7</sup> Sardiman, *Belajar Mengajar*, (Jakarta: 2010)Hlm. 73-75.

<sup>8</sup> Paulus Lilik Kristianto,Prinsip &Praktik Pendidikan Agama Kristen (yongkarta Andi 2008 hlm 2-3)

Menurut Khoirurrijal Kurikulum Merdeka adalah kurikulum pembelajaran intrakurikuler yang beragam dan mengoptimalkan dari segi konten sehingga memberi peserta didik cukup waktu untuk mengeksplorasi konsep dan memperkuat kompetensi.<sup>9</sup>

### **Tujuan Kurikulum**

Pada masa covid-19, Pendidikan Indonesia menjadi terbelakang dan ketinggalan. Kebijakan Kurikulum Merdeka menjadi solusi terhadap ketinggalan Pendidikan di Indonesia. Menurut Kepmendikbudristek yang mengutip Khoirurrijal tujuan dari kurikulum Merdeka adalah untuk menjawab permasalahan Pendidikan terdahulu. Adanya kurikulum ini akan mengarahkan dalam mengembangkan potensi dan kompetensi peserta didik.

Menurut Tamela dalam Dina Kurnia tujuan merdeka belajar adalah:

1. Menjadikan proses belajar yang nyaman, tenang, damai, aman, dan tidak menimbulkan ketegangan bagi siswa.
2. Menjadikan siswa menjadi lebih aktif dan proaktif dalam proses belajar.
3. Menjadikan siswa menjadi lebih mandiri dan memiliki rasa ingin tahu sehingga menggelisahkan hati mereka untuk terus tekun belajar.
4. Menjadikan siswa lebih memahami materi yang diberikan melalui proses belajar yang dilakukan dari inisiatif dirinya sendiri untuk memahami materi yang ditentukan guru.<sup>10</sup>

### **Hipotesa Penelitian**

Hipotesa Penelitian adalah jawaban sementara yang dihadapi dan masih perlu pembuktian serta diuji kebenarannya. Menurut Arikunto bahwa: hipotesa adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data terkumpul.

Berdasarkan pendapat di atas maka hipotesa dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Pada Kelas VII SMP Negeri 1 Tahun Pelajaran 2024.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

---

<sup>9</sup> Khoirurrijal, Fadriati, Sofia dkk. 2022. Pengembangan kurikulum merdeka. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi. Hal. 45

<sup>10</sup> Dina Kurnia Restanti dkk, *Merdeka Belajar Merdeka Mengajar*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020), hlm. 9.

## Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan atau mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan. Hal ini digunakan yakni menjawab hipotesa yang diajukan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif analisis yang ditunjang oleh data data yang diperoleh melalui penelitian lapangan yaitu menghimpun data dan fakta dari objek yang diteliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono mengemukakan bahwa “dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”.

### 3.5.4 Uji coba Instrumen

Untuk memperoleh instrument atau alat ukur yang sah maka dilakukan uji coba prosedur sebagai berikut:

- 1). Penyusunan instrument
- 2). Penentuan instrument
- 3). Analisa uji coba

Setelah instrument disusun maka instrument di uji cobakan kepada 30 orang siswa kelas VII SMP N 1 Siatas barita di luar sampel penelitian. Tujuan untuk mengetahui apakah angket yang digunakan valid dan reliabel.

#### 1. Uji Validitas Instrumen

Penulis menggunakan uji validitas adalah untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, valid atau tidaknya suatu pertanyaan yang dapat diukur dengan kuesioner atau angket yang telah dibagikan kepada responden.

Dalam penelitian ini, untuk menguji validitas penulis menggunakan uji koefisien korelasi *Product Moment Pearson* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi variable X dengan variable Y

$\Sigma X$  : Jumlah skor variabel X

$\Sigma Y$  : Jumlah skor variable Y<sup>11</sup>

$\Sigma XY$  : Jumlah skor perkalian XY

$N$  : Jumlah responden

Dengan kriteria uji: jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (untuk 30 responden yaitu 0,361) dengan  $\alpha = 0,05$  berarti angket dapat dinyatakan valid atau sah. Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$ , maka angket dinyatakan tidak valid atau tidak sah. Dari uji validitas diperoleh  $r_{xy}$  untuk angket variabel X yaitu item nomor 1 sampai dengan item nomor 14 diketahui 14 item valid karena  $r_{hitung}$  yaitu (antara 0,375 sampai dengan 0,680)  $> r_{tabel} = 0,361$ . Sementara uji validitas diperoleh  $r_{xy}$  untuk angket variabel Y yaitu item nomor 15 sampai dengan item nomor 46 diketahui 32 item valid karena  $r_{hitung}$  yaitu (antara 0,366 sampai dengan 0,710)  $> r_{tabel} = 0,361$ . Sehingga dengan demikian 46 item angket valid dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat di dalam mengukur gejala yang sama.<sup>12</sup> Sebelum uji reliabilitas angket perlu dicari varians setiap butir itemnya dengan menggunakan rumus Arikunto :

$$V = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$V$  = Jumlah varians butir

$\sum x^2$  = Jumlah skor rata-rata

$N$  = Jumlah responden

Uji keteladanan (reliabilitas) instrumen adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya, di lakukan dengan rumus formula Alpha dari Arikunto yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum ob^2}{\sum ot^2} \right]$$

<sup>11</sup> Arikunto ,2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. Jakarta:Rineka Cipta

<sup>12</sup> Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish 2020), hal 88

Dimana:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$K$  = Banyak item (banyaknya butir pertanyaan)

$\sum \sigma b^2$  = jumlah variasi

$\sigma_t^2$  = jumlah varians total

Kemudian untuk mengetahui tinggi rendahnya realibilitas instrument tersebut,  $r_{11}$  dikonsultasikan dengan cara mengartikan indeks korelasi hitung dengan interpretasi sederhana sebagaimana yang dikatakan Sugiyono yaitu:

0,800-1,000 = Sangat kuat

0,600-0,799 = Kuat

0,400-0,599 = Agak Rendah

0,200-0,399 = Rendah

0,000-0,199 = Sangat Rendah (tak berkorelasi)

Dari hasil uji reabilitas angket variabel X diperoleh  $r_{11} = 0,804$  berada pada interpretasi sangat kuat yaitu antara 0,800-1,000. Hasil uji reabilitas angket variabel Y diperoleh  $r_{11} = 0,927$  berada pada interpretasi sangat kuat yaitu 0,800-1,000 sehingga dengan demikian angket reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

## Hasil Penelitian

### Pengolahan Data

#### Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Kurikulum Merdeka Belajar) dengan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen) Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2024/2025 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y  
 $\Sigma x$  = Jumlah Skor Variabel X  
 $\Sigma y$  = Jumlah Skor Variabel Y  
 $\Sigma xy$  = Jumlah skor perkalian XY  
N = Jumlah responden<sup>13</sup>

**Tabel 4.5. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y**

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	56	106	3136	11236	5936
2	39	98	1521	9604	3822
3	56	105	3136	11025	5880
4	46	94	2116	8836	4324
5	46	112	2116	12544	5152
6	45	113	2025	12769	5085
7	51	97	2601	9409	4947
8	45	93	2025	8649	4185
9	45	106	2025	11236	4770
10	42	108	1764	11664	4536
11	47	86	2209	7396	4042
12	48	99	2304	9801	4752
13	48	100	2304	10000	4800
14	44	102	1936	10404	4488
15	44	101	1936	10201	4444
16	50	101	2500	10201	5050
17	46	100	2116	10000	4600
18	53	104	2809	10816	5512
19	46	100	2116	10000	4600
20	50	102	2500	10404	5100

<sup>13</sup> Arikunto, op.cit hal 213

21	44	95	1936	9025	4180
22	49	104	2401	10816	5096
23	49	111	2401	12321	5439
24	44	90	1936	8100	3960
25	47	91	2209	8281	4277
26	51	110	2601	12100	5610
27	50	106	2500	11236	5300
28	42	115	1764	13225	4830
29	45	96	2025	9216	4320
30	54	125	2916	15625	6750
31	48	104	2304	10816	4992
32	44	92	1936	8464	4048
33	56	127	3136	16129	7112
34	50	114	2500	12996	5700
35	36	99	1296	9801	3564
36	44	98	1936	9604	4312
37	47	103	2209	10609	4841
38	56	125	3136	15625	7000
39	46	104	2116	10816	4784
40	56	127	3136	16129	7112
41	37	109	1369	11881	4033
42	43	99	1849	9801	4257
43	43	99	1849	9801	4257
44	40	80	1600	6400	3200
45	56	120	3136	14400	6720
46	48	98	2304	9604	4704
47	56	124	3136	15376	6944
48	38	101	1444	10201	3838
49	39	104	1521	10816	4056
50	39	98	1521	9604	3822
51	48	102	2304	10404	4896

Jumlah	2392	5297	113622	555417	249979
--------	------	------	--------	--------	--------

Sehingga dapat dicari nilai  $r_{xy}$  yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{51.249979 - (2392)(5297)}{\sqrt{(51.113622 - (2392)^2)(51.555417 - (5297)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{12748929 - 12670424}{\sqrt{(5794722 - 5721664)(28326267 - 28058209)}}$$

$$r_{xy} = \frac{78505}{\sqrt{(73058)(268058)}} = \frac{78505}{\sqrt{19583781364}}$$

$$r_{xy} = \frac{78505}{139942,06}$$

$$r_{xy} = 0.561$$

Berdasarkan hasil perhitungan  $r_{xy}$  dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson* tersebut diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,561$ . Nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=51)$  yaitu 0,297 diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas VII SMP Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2024/2025.

### Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono<sup>14</sup>:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0.561 \times \sqrt{51-2}}{\sqrt{1-(0.561)^2}}$$

<sup>14</sup> Sugiyono, op.cit hal 187

$$\begin{aligned}
&= \frac{0.561 \times \sqrt{49}}{\sqrt{1 - 0.315}} \\
&= \frac{0.561 \times 7,000}{\sqrt{1 - 0.315}} \\
&= \frac{3,927}{\sqrt{0.685}} \\
&= \frac{3,927}{0,828} \\
&= 4,744
\end{aligned}$$

Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,744. Harga  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan  $dk=n-2=51-2=49$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,021$ . Diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,744 > 2,021$  dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas VII SMP Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2023/2024.

### Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.” Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.” Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$  = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X<sup>15</sup>

dikemu  $a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$  (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang

<sup>15</sup> Ibid hlm. 315

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

## **Kesimpulan Dan Saran**

### **Kesimpulan**

#### **Kesimpulan Berdasarkan Teori**

- a. Kurikulum Merdeka Belajar adalah bentuk dari penyempurnaan Kurikulum 2013 yang sama-sama dirancang oleh pemerintah untuk mempersiapkan insan Indonesia yang kreatif, inovatif, yang siap menghadapi kemajuan jaman.
- b. Motivasi belajar adalah perubahan gairah dan energi dari dalam diri seseorang (internal) dan luar diri seseorang (eksternal), serta semangat belajar untuk mengubah tingkah laku, dan menjamin kelangsungan belajar untuk mendapatkan suatu tujuan.

#### **Kesimpulan Akhir**

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Kurikulum Merdeka Belajar yang maksimal dapat meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas VII SMP Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2023/2024

#### **Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK hendaknya mempertahankan indikator Kurikulum Merdeka Belajar yaitu indikator peserta didik bebas memilih minat dalam pembelajaran. sementara dengan indikator terendah, Guru PAK hendaknya memaksimalkan Kurikulum Merdeka Belajar yaitu menciptakan belajar yang menyenangkan.
2. Siswa

Siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan motivasi belajar yang selalu mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain. sementara hal perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu saat Guru PAK menjelaskan materi, siswa hendaknya memberikan pendapat. Sesuai dengan bobot tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan

yaitu tidak mudah melepaskan hal yang diyakini. sementara bobot terendah tentang motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran PAK, Siswa hendaknya meningkatkan dapat mempertahankan pendapatnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta
- Brilio. 2022. "3 Komponen Merdeka Belajar dan Miskonsepsi Yang Mengiringinya," Diakses pada juli.
- Dewa Nyoman, Suprpta Nyoman, Suprpta. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA NEGERI 4 SINGARAJA". Jurnal vol 15 No 1.
- Dewi Rahmayanti dan Agung Hartoyo "Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar," Jurnal Basicedu 6, No. 4 Desember 2022: 6-7.
- Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Gede, Siswadi. 2023. *Merayakan Kemerdekaan dalam Belajar*. Badung, Bali: Nilacakra.
- Hadiansah, Deni. 2022. *Kurikulum Merdeka Dan Paradigma Pembelajaran Baru*. Bandung: Yrama Widya.
- Hamalik. 2019. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harianto. 2012. *Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab & Dunia Pendidikan Masa Kini*. Yogyakarta: Andi.
- Homrighousen dkk, 2008. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Idi Warsah dan Uyun Muhammad. 2021 *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Imas, Kusniasih. 2022. *A-Z Merdeka Belajar*. Bandung: Kata Pena.
- Kepmendikbudristek. 2022. *tentang pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka)*
- Khoirurrijal dkk. 2022. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Khoirurrijal, dkk. 2022. *Pengembangan kurikulum merdeka*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Kusumastuti, Adhi. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- M. Amin dan Syahrir. 2022. "Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar [Telaah Metode Belajar]," Jurnal Ilmiah Mandala Education 6, no. 1.
- Paulud Lilik, Kristanto. 2008. *Prinsip & Praktik Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: Andi.
- Rahmat, Pupu Saeful. 2021. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Restanti, Kurnia Dina dkk. 2020. *Merdeka Belajar Merdeka Mengajar*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Sani, Ridwan Abdullah. *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Askara.
- Sardiman. 2010. *Interaksi Dan Motivasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Simanjuntak, Junihot. “Desain Dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Kristen”.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif & kualitatif*. Bandung :Alfabeta.
- Uno, Hamzah. 2012. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, Munandar. 2017, *mengembangkan bakat dan kreatifitas anak sekolah*, Jakarta: PT. Gramedia.